

Sosialisasi Keunggulan Universitas Teuku Umar Bagi Siswa/i di Barat Selatan Aceh (Barsela)

Muzakkir¹, Fiandy Mauliansyah², Anhar Fazri³, Al Zuhri⁴, Murhaban⁵,
Ikhsan⁶, Teuku Farizal⁷, Almunawir⁸

¹²³⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar

Email: muzakkir@utu.ac.id

Email: fiandymauliansyah@utu.ac.id

Email: anhar.fazri@utu.ac.id

Email: alzuhri@utu.ac.id

⁵Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Teuku Umar

Email: murhaban@utu.ac.id

⁶Program Studi Akuntansi, Universitas Teuku Umar

Email: ikhsan@utu.ac.id

⁷Program Studi Teknik Sipil, Universitas Teuku Umar

Email: teukufarizal@utu.ac.id

⁸Program Studi Teknik Mesin, Universitas Teuku Umar

Email: almunawir@utu.ac.id

Submitted: 13-03-2023

Revised: 04-05-2023

Accepted: 26-06-2023

Abstract

The urgency of socialization is the participation of the community, individuals and groups to participate together, according to the objectives of the socialization to convey knowledge and information to the public so that they understand and follow according to the wishes of the stakeholders. The socialization of the advantages of Teuku Umar University for students was carried out in order to provide an understanding of the progress and achievements of Teuku Umar University (UTU) after it was declared state by President Susilo Bambang Yudoyono (SBY) eight years ago. This socialization was carried out considering how students received reports on the success of UTU with the best achievements. Participation obtained from the socialization of campus excellence encourages and fosters the desires and talents of students to continue their education at UTU. The completion of the socialization is expected for students to have aspirations and prepare themselves and invite friends to register at UTU. This dissemination was enthusiastically attended by students from South West Aceh (Barsela). The presenter uses the method of communication plus interactive discussion/dialogue and asks several questions to the students. This communication procedure uses infocus and LCD facilities, the strategy is to display material through slides that are presented by showing various UTU excellence programs that have been achieved, as well as showing videos of the successes that have been achieved by UTU as a campus of pride for the people of West South Aceh.

Keywords: Outreach, Advantages of Teuku Umar University, Students, Barsela

Abstrak

Urgensi sosialisasi adalah keikutsertaan masyarakat, individu, dan kelompok guna berpartisipasi bersama, sesuai tujuan dari sosialisasi menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada audien agar memahami dan mengikuti sesuai keinginan dari pihak stakeholder. Sosialisasi keunggulan Universitas Teuku Umar bagi siswa/i dilaksanakan guna memberikan pemahaman terhadap kemajuan, dan prestasi yang telah diraih Universitas Teuku Umar (UTU) setelah dinegerikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono (SBY) delapan tahun silam. Sosialisasi ini dilakukan mengingat pentingnya siswa/siswa memperoleh laporan terhadap keberhasilan UTU dengan berbagai capaian terbaik. Partisipasi keikutsertaan yang diperoleh dari sosialisasi keunggulan kampus mendorong dan menumbuhkan keinginan dan bakat siswa/i untuk melanjutkan pendidikan di UTU Selesai sosialisasi diharapkan kepada

siswa/i memiliki hasrat dan menyiapkan diri serta mengajak teman-teman mendaftar pada UTU. Diseminasi ini diikuti oleh siswa/i di Barat Selatan Aceh (Barsela) dengan penuh antusias. Pemateri menggunakan metode komunikasi plus diskusi/dialog interaktif dan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada siswa/i. Prosedur komunikasi ini memakai fasilitas infocus dan LCD, strateginya menampilkan materi melalui slide yang disampaikan dengan menunjukkan berbagai program keunggulan UTU yang telah diraih, serta menayangkan video-video keberhasilan yang telah dicapai oleh UTU sebagai kampus kebanggaan bagi masyarakat Barat Selatan Aceh.

Kata Kunci: Sosialisasi, Keunggulan Universitas Teuku Umar, Siswa/i, Barsela

1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah universitas yang tergolong masih muda dalam status penegeriannya, Universitas Teuku Umar (UTU) sudah mulai dapat bersaing dengan kampus-kampus lainnya di Indonesia. Walau masih dalam status PTNB Satker, tapi sudah mampu melompat pada tingkatan kluster madya. Tentu itu semua berkat kesuksesan dan keunggulan yang telah diraih dan ditawarkan oleh universitas yang terletak di Pantai Barat Selatan Aceh (Barsela).

Memanfaatkan momentum pencapaian ini, maka civitas akademika UTU perlu menyampaikan dan mensosialisasikan apa yang sudah diraih dan dicapainya sebagai sebuah keunggulan untuk menggaet calon mahasiswa baru yang unggul untuk menjadikan UTU sebagai destinasi lanjutan Pendidikan tingkat tinggi baginya. Mencermati makna sosialisasi (diseminasi) secara general merupakan sistem/gaya pembelajaran yang disampaikan kepada siswa/i guna menanamkan

norma, pandangan, persepsi, pemahaman dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam satu organisasi (instansi) berdasarkan fungsi dan kapasitas/kualitas terjamin.

Sosialisasi dimaknai proses sepanjang hayat bagi seseorang dalam memahami tatanan kehidupan, proses hidup, bernilai, dan aturan-aturan yang dijunjung dalam bermasyarakat sekaligus bisa diterapkan oleh masyarakat itu sendiri (Kurniawati, 2018). Strategi sosialisasi ini merupakan jalan untuk menyampaikan program tentang pendayagunaan (aplikasi) dan pelaksanaan dengan potensi serta sarana yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas kampus dalam proses pembelajaran (Riyanto, 2014). Ini menjadi penting untuk diterapkan oleh Universitas Teuku Umar sebagai jalan meningkatkan efektivitas proses mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk itu, metode dan langkah diseminasi yang dilakukan oleh civitas akademika UTU ditengah-

tengah siswa/i diharapkan bisa dimengerti dan dipahami maksud dari sosialisasi mengenai kelebihan atau keunggulan serta proses pendidikan yang dilakukan di kampus Universitas Teuku Umar.

Melihat cara sosialisasi yang dilaksanakan oleh Asry (2018) dalam artikelnya, "Sosialisasi Zikir melalui Komunikasi dari Mulut ke Mulut Majelis Zikir dan Shalawatan Al-Mutathahirien", konsep sosialisasi mencakup seluruh dimensi aktivitas dalam berkehidupan, juga terlibat dalam proses dialog/diskusi. Seperti "sosialisasi melalui teknik percakapan dari orang ke orang lain. Hal ini tentu dapat pula diimitasikan dalam proses Universitas Teuku Umar mensosialisasikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh kampus kebanggaan masyarakat Aceh di Pantai Barat Selatan ini.

Keunggulan berasal dari kata unggul yang dapat dimaknai tertinggi, pintar, cerdas, kokoh dan terbaik, sampai-sampai kata kelebihan bisa dipahami substansi yang menjadi keunggulan atau objek yang diusahakan akan berguna, bernilai, berharga dan melebihi daripada yang lain (KBBI).

Sosialisasi keunggulan

Universitas Teuku Umar (UTU) dimaksudkan, sejak dinegerikan 8 (delapan) tahun silam hingga saat

ini. UTU tergolong kampus unggul dengan berbagai capaian terbaik. Dari sekian banyak prestasi keunggulan yang telah diraih seperti berikut; 1) UTU ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) Satker Peringkat Unggul Se-Sumatera. Prestasi tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Belmawa Dirjendiktiristek, Nomor: 2741/E2/KM.09.00/2022, Tanggal 15 Juni 2022. (UTUNews, 2022); 2) UTU selama 3 (tiga) kali berturut-turut terpilih sebagai Kampus Terhijau (Green Metric) tingkat Nasional. Penetapan tersebut dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI) sebagai pemilik program yang menilai universitas berdasarkan komitmen dan tindakan universitas terhadap penghijauan dan keberlanjutan lingkungan. UTU juga ditetapkan sebagai kampus terhijau tingkat dunia, berada pada urutan 366; 3) UTU sudah memiliki *University Farm*, yang mana dalam kebun tersebut telah ditanam beragam jenis pohon pisang, termasuk pisang dari Negara-negara lain. Selain itu, tanaman padi dan pohon-pohon lain dari berbagai jenis juga telah tumbuh, seperti tanaman tin dan kurma. Lalu keunggulan selanjutnya; 4) Menyelenggarakan kompetisi UTU Awards setiap tahun, kompetisi UTU Awards ini selain diikuti seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di dalam negeri juga pesertanya berasal dari

luar negeri. Kategori kompetisi UTU Awards yang dilombakan adalah: Penelitian Kewirausahaan, Perencanaan Bisnis, Produk Inovatif Berbasis Agro and Marine Industry, dan Desain Toko Online.

Keunggulan yang sudah dimiliki dan dicapai oleh UTU tentu membuat civitas akademika yakin untuk mendesain cita-cita besar UTU secara global sebagai berikut:

- 1) Melahirkan lulusan yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat yang kreatif, memiliki daya cipta, punya kapabilitas, kapasitas dan keahlian akademik, bermoral, berkarakter dan profesional melalui implementasi, aplikasi, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dimensi/perspektif industri berbasis *agro and marine industry*.
- 2) Peningkatan dan menebarkan ilmu pengetahuan, teknologi serta berusaha pemanfaatan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat luas dengan capital dan khazanah kultur nasional.
- 3) Mewujudkan sentral ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan disiplin industri yang bersendi pertanian dan kelautan (*agro and marine industry*) untuk memastikan dan disebarluaskan kepada rakyat Indonesia (Dadek, 2020).

Atas dasar cita-cita besar secara global yang tersebutkan diatas, maka UTU mem-*breakdown* cita-cita yang ingin dicapai secara spesifik antara lain:

- 1) Meningkatkan dan memajukan UTU yang berlokasi di Pantai Barat Selatan Aceh, terdepan pada level regional, Nasional dan Internasional dalam bidang science dan teknologi berdasarkan visi misi dan core product UTU yaitu agro and marine secara terus menerus yang berorientasi lingkungan dan sesuai (relevan) dengan keinginan, harapan dan perkembangan dunia.
- 2) Melaksanakan studi serta melahirkan sarjana yang memiliki akhlak mulia, berwawasan, bijak, berjiwa leadership, memiliki rasa kemanusiaan, kreatif, mandiri, punya kemampuan berwirausaha (entrepreneur), serta mampu berkompetisi di forum Nasional dan Internasional, selalu unggul dalam perkembangan akademik, disiplin sesuai bidang keilmuan, dan tampil profesional.
- 3) Menjalin kerjasama dengan berbagai mitra dalam bidang tridharma perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, lembaga masyarakat, dalam dan luar negeri, guna menambah

nilai untuk pengembangan institusi perguruan tinggi.

- 4) Memelihara sustainability kampus sebagai usaha pengembangan manajemen dan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, efektif dan produktif, serta menjaga kokohnya otonomi untuk kesuksesan tercapainya harapan lembaga perguruan tinggi terbaik (optimal).
- 5) Melahirkan lebih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dalam bidang pendidikan, di dalam dan luar negeri guna mengangkat dan menaikkan derajat lembaga serta berdaya saing tinggi (Dadek, 2020).

Tujuan Sosialisasi

Adapun tujuan dari sosialisasi ini adalah sebagai upaya; 1) Memperkenalkan eksistensi UTU dengan berbagai keunggulan yang dicapai selama ini; 2) Guna menarik perhatian dan simpati siswa/i di bumi penghasil pala itu, agar meneruskan studi di UTU sebagai PTNB di Barsela; 3) Menyampaikan pemahaman terhadap nilai-nilai, norma dan budaya yang diterapkan oleh UTU selama ini.

Dengan harapan, masyarakat dalam hal ini khususnya siswa/i dapat mengenal dan memahami dengan baik keberadaan dan kemajuan UTU. Sosialisasi ini

diharapkan dapat menjadi dasar dalam mewujudkan visi dan misi serta core product UTU ke depan lebih berkembang, bergengsi dan berkelas.

Lanjut pada tujuan selanjutnya sebagai upaya; 4) Guna mendapatkan gambaran seberapa besar minat dan dampak dari diseminasi ini bagi siswa/i untuk mendaftar sebagai calon mahasiswa di UTU (Zulkifli Hasan, 2017).

Menurut Koentjaraningrat (1993), arah dilaksanakan sosialisasi antara lain:

- 1) Menyajikan pengetahuan dan kesadaran bagi setiap individu guna memperoleh kehidupan yang layak dalam berhidupan masyarakat.
- 2) Meningkatkan keahlian dan kemahiran setiap manusia dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Membangkitkan semangat, peran dan fungsi jasmani (fisik) seseorang yang dibangun melalui pemikiran orang yang positif.
- 4) Menumbuhkan kepercayaan bagi orang lain yang punya peran dan misi penting dan utama ditengah-tengah rakyat banyak.

Kegiatan sosialisasi dilakukan bagi siswa/siswa di Wilayah Barat Selatan Aceh, guna:

- 1) Memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman bagi siswa/i atas berbagai capaian yang telah diperoleh UTU selama ini.
- 2) Meningkatkan pemahaman bagi siswa/i terhadap perkembangan kampus yang berada di Pantai Barat Selatan Aceh.
- 3) Wujud dari sosialisasi ini diharapkan bisa direspon dengan baik oleh siswa/i untuk melanjutkan studi di UTU.
- 4) Memastikan seberapa besar minat atau keinginan dari siswa/i untuk melanjutkan pendidikan di UTU.
- 5) Berusaha meyakinkan serta menumbuhkan semangat bagi siswa/i bahwa melanjutkan pendidikan di UTU tidak ada bedanya kuliah di perguruan tinggi lain yang sudah lama berdiri.

Keunggulan sosialisasi kalangan siswa/i, menurut (Muhardi, 2004), merupakan arah mendasar menuju kemajuan (kelebihan) dalam berkompetitif di perguruan tinggi, mencakup adanya kemampuan bagi junior atau pemula, kesanggupan dari pemakai jasa edukatif, adanya keunggulan substitusi, dan kompetisi tenggang waktu lembaga Perguruan Tinggi (PT) yang telah lahir.

Sementara keutamaan (keunggulan) bagi perkembangan perguruan tinggi adalah bisa

dikondisikan dalam 3 (tiga) arah perdana keunggulan untuk berkompetisi, yakni: Kelebihan anggaran secara global, efisiensi, keunggulan diferensiasi, dan keutamaan terpusat. Selain itu, sosialisasi keunggulan perguruan tinggi juga dilakukan; 1) Untuk mengekspresikan ide dan pandangan siswa/i sebagai calon insan kampus dalam usaha dan keinginannya untuk mengembangkan kreativitas dan berinovasi; 2) Strategi mendapatkan informasi dan harapan dari siswa/i yang penuh semangat dengan memiliki hasrat yang tinggi untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi; 3) Memiliki kesanggupan dan keinginan sebagai pelajar dalam memahami dan mendalami ilmu pengetahuan sesuai cita-cita dan harapan; 4) Sebagai ajang menyampaikan informasi kampus berdasarkan kemajuan dan sukses dalam waktu yang singkat; 5) Bisa berdampak secara akademik dan kelembagaan bagi yang berminat meneruskan pendidikan; 6) Memotivasi siswa/i sebagai usaha dan memiliki tanggungjawab secara moral bagi insan kampus supaya masyarakat tertarik untuk mencari ilmu pengetahuan di perguruan tinggi; 7) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dosen dalam upaya memajukan pendidikan dan mencerdaskan bangsa; 8) Membuka

wawasan dan cakrawala berpikir masyarakat secara luas.

Fungsi Sosialisasi

Menurut Afifah (2022) dalam artikelnya, "Apa Saja Fungsi Sosialisasi. Pengertian dan tujuannya", menguraikan fungsi diseminasi (sosialisasi) secara universal (global) bisa diamati dalam 2 perspektif, yakni:

- 1) Fungsi personal, berfungsi mewujudkan tingkatan pembelajaran dan menggali ilmu serta berpedoman secara mendasar dalam mengetahui serta menempatkan diri dengan alam sekitarnya. Suasana itu, pada akhirnya menjadikan diri seseorang diterima sebagai bagian dari masyarakat. Pada intinya, dalam masyarakat itu sendiri tumbuh dan berkembangnya sistem kemasyarakatan yang menjadi standar penilaian sesama anggota masyarakat baik dan buruk. Tentunya penilaian dimaksud sesuai kapasitas dan kesanggupan setiap pribadi dalam mengimplemenmentasikan etika, karakter, nilai, norma, tradisi dan budaya yang selama ini berkembang dalam masyarakat.
- 2) Fungsi masyarakat. Fungsi sosialisasi untuk kebutuhan warga jika dilihat dari perspektif masyarakat merupakan wahana

untuk melangsungkan, menebarkan, dan merawat nilai-nilai, ketentuan, norma, adat budaya, serta keyakinan dalam lingkungan kelompok masyarakat.

Sasaran Sosialisasi

Dikutip dari berbagai sumber. Merujuk pada makna sosialisasi, terdapat beberapa sasaran (target) sosialisasi yaitu:

a) Warga

Saluran sosialisasi mula-mula diperkenalkan bagi pribadi adalah kelompok masyarakat. Hubungan timbal balik dalam kelompok atau kekeluargaan yang lazim tumbuh dan berkembang adalah kedua orang tua (ibu dan ayah), sanak famili, merupakan kediaman yang cocok bagi seseorang untuk mengetahui lingkungan sekitarnya. Misalnya, sosialisasi dalam satu kelompok keluarga dapat diamati saat menyaksikan televisi dan perbincangan sesama sanak saudara. Ayah bunda/wali lebih condong mengutarakan sesuatu untuk dimengerti/diikuti oleh buah hatinya/sanak saudaranya, sebagai petuah/petunjuk mengenai aturan dalam bertingkah laku baik di tempat pengajian, di sekolah maupun dalam suasana bermasyarakat.

b) Sahabat

Selain warga, prosedur sosialisasi berlangsung melalui jalinan

persahabatan. Hubungan/korelasi persahabatan sesama teman seusianya mampu mewujudkan metode sosialisasi dengan baik. Oleh karenanya, hubungan dimaksud bisa menjadikan teman-teman memahami nilai-nilai, budaya dan norma yang terus berkembang. Seperti sosialisasi yang selalu terjalin dalam lingkungan persahabatan, contohnya bersenda gurau, bercengkerama, berbuat dan bekerja sama, serta kegiatan lainnya.

c) Sekolah

Persahabatan terus tumbuh dan berkembang, yang akan dilayani di tempat-tempat berlangsungnya kegiatan sosialisasi secara formal seperti di sekolah-sekolah. Karena sekolah itu merupakan institusi yang mampu memberikan dampak positif dalam proses sosialisasi bagi banyak orang.

Institusi pendidikan juga punya wilayah lingkungan yang memiliki prospek cerah, tempat bagi orang banyak untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan melatih diri dalam berketramampilan menuju hidup mandiri. Kecuali itu, proses komunikasi yang terjadi di sekolah melalui sosialisasi dapat memberikan pengaruh besar bagi kehidupan setiap insan.

d) Wadah Komunikasi

Saluran komunikasi menjadi salah satu wahana berlangsungnya proses sosialisasi dalam menyebarkan berbagai informasi

yang selalu uptodate (terkini) kepada publik, baik secara positif dan negatif. Di zaman digitalisasi saat ini, kemajuan Teknologi Informasi (TI) muncul berbagai informasi dan tersaji secara cepat untuk diketahui publik. Tidak dapat dihindari, kemajuan medsos sekarang ini telah menjadi agen sosialisasi paling berdampak bagi perkembangan media sosial dimasa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN

Wujud sosialisasi ini, pemateri menggunakan metode komunikasi plus diskusi/dialog interaktif dan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada siswa/i. Bentuk/prosedur komunikasi ini memakai fasilitas infocus dan LCD, strateginya menampilkan materi melalui slide yang disampaikan dengan menunjukkan berbagai program keunggulan UTU yang telah dilakukan dalam pelaksanaannya serta menayangkan video-video keberhasilan yang telah dicapai UTU selama 8 (delapan) tahun lalu dinegerikan.

Sosialisasi ini diikuti oleh siswa/i Barat Selatan Aceh (Barsela) yang dalam hal ini siswa/i SMA Negeri 1 Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil dan SMK Negeri Sultan Daulat-Subulussalam, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Kegiatan ini diberi nama, "Sosialisasi Keunggulan UTU Bagi Siswa/i di

Barsela", berjalan selama dua hari, 4 dan 5 Januari 2023.

Bahan yang disampaikan pada sosialisasi kepada siswa/i antara lain:

- 1) Mempresentasikan sejarah dan perkembangan berdirinya UTU sejak swasta hingga negeri.
- 2) Menguraikan cikal bakal lahirnya UTU serta memperkenalkan para pendiri lembaga universitas yang berjulukan nama pahlawan Aceh, Teuku Umar Johan Pahlawan.
- 3) Menyampaikan dasar kampus dibentuk dan dilahirkan serta alasan diberi nama UTU.
- 4) Memperkenalkan pimpinan dan pengelola UTU, mulai dari swasta hingga kampus tersebut dinegerikan.
- 5) Memperkenalkan identitas dan jumlah dosen, serta jumlah mahasiswa UTU hingga saat ini.
- 6) Menunjukkan kesuksesan (keunggulan) UTU selama lembaga tersebut mendapat pengakuan dari Pemerintah pusat.
- 7) Menunjukkan kemajuan bangunan secara fisik melalui tayangan video UTU yang baru dengan sistim Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT).
- 8) Memperkenalkan fasilitas ruang kuliah yang tersedia dan sistim kuliah di UTU.
- 9) Memperkenalkan jumlah Program Studi (Prodi) yang

sudah ada diberbagai fakultas dalam lingkup UTU

- 10) Mendorong dan meyakinkan siswa/i, khususnya lulusan SLTA di Barat Selatan Aceh agar memiliki keinginan dan semangat melanjutkan studi di UTU.
- 11) Menunjukkan secara nyata keunggulan (keberhasilan) yang telah diperoleh selama ini oleh UTU.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prawiro (2022) dalam tulisannya, "Sosialisasi: Arti, Tujuan, Fungsi, dan Media", arti sosialisasi secara melebar merupakan prosedur komunikasi atau relasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan seseorang guna memperkenalkan sesuatu atau program kampus yang telah dicapai selama kurun waktu tertentu. Sementara makna sosialisasi secara ringkas yaitu jalan atau metode pendidikan yang dilaksanakan oleh pribadi dalam memahami alam sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan masyarakat.

Namun, secara general, sosialisasi dapat dipahami sebagai strategi pembelajaran terhadap norma, nilai dan kebiasaan, ketentuan dalam hal perilaku masyarakat dalam proses sosial antara satu angkatan atau keturunan kepada generasi selanjutnya berdasarkan fungsi,

peran dan status sosial dalam kelompok masyarakat tertentu.

Sosialisasi yang dilakukan bagi kalangan siswa/i ini, juga memberikan deskripsi terhadap prospek UTU ke depan, sehingga siswa/i.

Sosialisasi yang dilakukan bagi kalangan siswa/i ini, juga memberikan deskripsi terhadap prospek UTU ke depan, sehingga siswa/i.

Diseminasi keunggulan Universitas Teuku Umar dimaksudkan untuk mensosialisasikan perkembangan universitas yang berlokasi di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, tepatnya di Alue Peunyareng, Kecamatan Meureubo, bagi para siswa/i dan menerangkan, bahwa kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu strategi memperkenalkan UTU dan mendorong siswa/i untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi.

Disamping itu, lingkungan kampus yang letaknya dipinggiran jalan besar tersebut telah tersedia berbagai sarana dan prasarana lainnya seperti perumahan, rumah susun mahasiswa (rusunawa), dan tempat-tempat perbelanjaan yang mudah dijangkau, adanya pasar, toko-toko waserda (warung serba ada), dan supermarket seperti indomaret dan berbagai sarana lainnya yang lebih dekat dengan

domisili dan memiliki keunggulan serta berkualitas. Selain itu, posisi kampus UTU aman dan nyaman, jauh dari kebisingan dan mudah dijangkau akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan nyata untuk berkuliah di kampus dimaksud. Melalui sosialisasi ini, diharapkan kepada siswa/i sebagai calon mahasiswa bisa memastikan program studi (yang akan dipilih sesuai dengan bidang, minat dan bakatnya).

Untuk tenaga pengajar, UTU telah memiliki sejumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3 sebanyak 432 orang (bergelar magister dan doktor). Jumlah mahasiswa sekarang mencapai 7.899 orang, yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan kepada siswa/i sebagai calon mahasiswa bisa memastikan program studi yang akan dipilih sesuai dengan bidang, minat dan bakatnya. Perlunya program studi yang diinginkan sesuai dengan bidang dan minat yang dimiliki supaya bisa membangkitkan dan meningkatkan potensi yang ada pada diri seseorang. Selain itu, pentingnya sosialisasi ini sehingga siswa/i dapat mengenal dan memahami secara detil perkembangan UTU serta dapat mengetahui dengan nyata keunggulan-keunggulan apa saja yang telah dimiliki oleh UTU hingga

saat ini, agar bisa menjadi bahan pertimbangan bagi siswa/i untuk memastikan UTU sebagai pilihan yang tepat untuk melanjutkan pendidikan. UTU dengan akreditasi “Baik Sekali” telah memiliki 6 (enam) fakultas dan 23 program studi sarjana dan 2

program studi program magister. Keenam fakultas dimaksud adalah Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Teknik dengan porelahan akreditasi “Baik Sekali”.



Gambar 1: Pemateri sedang menyampaikan materi kepada siswa/i



Gambar 2: Pemateri foto bersama siswa/i

Fakultas Pertanian memiliki 5 (lima) Prodi yaitu Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Prodi Agribisnis,

Prodi Agroteknologi dan Prodi Peternakan serta Prodi Program Magister Ilmu Pertanian. Fakultas

Kesehatan Masyarakat sudah ada 3 (tiga) Prodi, yaitu Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Gizi dan Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan punya 4 (empat) Prodi yang terdiri dari Prodi Ilmu Kelautan, Prodi Perikanan, Prodi Akuakultur, dan Prodi Sumber Daya Akuatik.

Fakultas Ekonomi sudah tersedia 4 (empat) Prodi yaitu Ekonomi Pembangunan, Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi dan Prodi Bisnis Digital. Sedangkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada 4 (empat) Prodi, Prodi Ilmu Administrasi Negara, Prodi Sosiologi, Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Ilmu Hukum. Sedangkan Fakultas Teknik sudah memiliki 4 Prodi yaitu Prodi Teknik Mesin, Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik Industri, dan Prodi Teknologi Informasi.

UTU juga menyediakan Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidikmisi), dan termasuk juga beasiswa dari instansi swasta. UTU juga memberi kesempatan untuk kuliah pada perguruan tinggi lainnya yang ada di negeri ini, termasuk juga pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi secara nasional. Untuk mendapatkan informasi

tentang UTU dapat diakses pada website resmi melalui <https://utu.ac.id>.

Faktor Sosialisasi

Menurut Apriana (2018), dalam artikel pengabdiannya yang berjudul Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar), terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi diseminasi antara lain.

- 1) Karakter. Karakter yang fundamental akan berdampak pada kepandaian dan kemampuan yang diperoleh siswa/i dari guru dan orang tuanya.
- 2) Perbedaan karakter menjadi bagian yang bisa berdampak pada proses sosialisasi.
- 3) Domain (alam sekitar) merupakan situasi yang terjadi di lingkungan siswa/i yang dapat mempengaruhi proses sosialisasi.
- 4) Dorongan. Dorongan merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri siswa/i untuk memobilisasi (menggerakkan) orang lain dalam melahirkan sesuatu yang bermanfaat.



Gambar 3. Pemateri foto bersama siswa/i dan guru SMK Negeri Sultan Daulat - Kota Subulussalam, Aceh

Dampak yang diterima dari sosialisasi ini antara lain:

- 1) Siswa/i mampu memahami dan menerima butir-butir materi sosialisasi keunggulan UTU, baik dari pemaparan awal juga dari hasil diskusi yang berlangsung di ruang Aula Sekolah masing-masing.
- 2) Dengan penuh semangat, kompak, dan patuh siswa/i mengikuti pencerahan sosialisasi dari pemateri. Kondisi itu, dapat diamati dan diperhatikan saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi antara pemateri dengan peserta yang hadir.
- 3) Siswa/i semakin termotivasi dan bercita-cita meneruskan kuliah di UTU sesuai dengan bakat dan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dipelajari di bangku sekolah selama ini.
- 4) Terlihat siswa/i antusias sekali mengikuti sosialisasi ini dengan
- 5) banyaknya pertanyaan yang muncul terkait dengan program studi yang sudah tersedia, eksistensi dan jumlah dosen dengan gelar kesarjanaannya, uang kuliah, fasilitas kampus, sarana perumahan, biaya pendidikan dan kemudahan lain yang bisa diperoleh dari UTU.
- 6) Dalam sosialisasi ini, ternyata tidak hanya siswa/i yang bersemangat, tetapi para pendidik (guru) turut berpartisipasi mengikuti sosialisasi, bahkan banyak para guru terlibat dalam diskusi dan tanya jawab tentang perkembangan UTU.
- 6) Termasuk juga dipertanyakan dan menjadi bahan diskusi yang serius tentang prospek dan ruang lingkup/arah pekerjaan yang bisa dilakukan dan didapatkan setelah lulus dari UTU.

Setelah mengikuti sosialisasi, para guru yang ikut bersama dalam diskusi ini, juga menyatakan akan membahani dan menyampaikan perkembangan UTU kepada orang tua siswa/siswa melalui rapat-rapat tertentu dengan para wali mereka nantinya, dengan harapan orang tua siswa/i bisa mendorong putra-putrinya untuk melanjutkan studi di UTU. Disamping biaya kuliah murah dan jaraknya mudah terjangkau.

KESIMPULAN

Sosialisasi secara luas merupakan jalan atau metode komunikasi/relasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan setiap insan guna mempromosikan program kampus yang telah diperoleh selama kurun waktu tertentu. Aktivitas sosialisasi ini merupakan salah satu strategi memperkenalkan/menginformasikan eksistensi UTU dan memotivasi para siswa/i agar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang lebih dekat tempat tinggalnya dengan segala keunggulan serta kualitas yang terjamin. Kemudian, letak posisi UTU yang aman dan nyaman, jauh dari kebisingan dan mudah dijangkau oleh siapa saja.

Selain itu, lingkungan kampus yang letaknya dipinggiran jalan besar tersebut memiliki berbagai sarana dan prasarana lainnya, tempat kost (perumahan), rumah susun mahasiswa (rusunawa), dan tempat-tempat perbelanjaan yang

mudah dijangkau, adanya pasar, toko-toko waserda (warung serba ada), dan supermarket seperti indomaret dan berbagai sarana lainnya.

Sosialisasi yang dilakukan bagi kalangan siswa/i ini, juga memberikan gambaran terhadap perkembangan UTU di masa mendatang, sehingga siswa/i akan memperoleh deskripsi yang lebih nyata untuk berkuliah di kampus kebanggaan bagi masyarakat Barat Selatan Aceh (Barsela). Melalui sosialisasi ini, diharapkan kepada siswa/i sebagai calon mahasiswa bisa memastikan srogram Studi (Prodi) yang akan dipilih sesuai dengan bidang dan minatnya.

Penulis mengatutkan ucapan terima kasih kepada pimpinan sekolah dan seluruh jajarannya yang telah bersedia dan penuh semangat memfasilitasi suksesnya sosialisasi keunggulan UTU bagi siswa/i SMA Negeri 1 Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil dan SMK Negeri Sultan Daulat, Kota Subulussalam, Aceh. Dengan harapan, semoga pimpinan sekolah dan seluruh para pendidik di lembaga pendidikan tersebut terus mendorong dan ikut memberikan pemahaman serta mengingatkan peserta didik agar dapat meneruskan pendidikan pada Universitas Teuku Umar, dengan mengikuti jejak langkah, abang-abang, kakak-kakak serta saudara-saudara lainnya yang berasal dari

Barat Selatan Aceh (Barsela) menempuh kuliah di UTU. Demikian juga, diharapkan kepada pimpinan sekolah dan segenap jajarannya supaya dapat menerima dan memfasilitasi jika kegiatan serupa atau kegiatan lainnya dilakukan di sekolah yang sama pada masa-masa mendatang.

REFERENSI

- Afifah Rahmah (2022), Apa Saja Fungsi Sosialisasi? Ini Pengertian dan Tujuannya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6053721/apa-saja-fungsi-sosialisasi-ini-pengertian-dan-tujuannya>.
- Apriana, A. A. (2018). *Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Asry, M. Y. (2018). Sosialisasi Zikir Melalui Komunikasi dari Mulut ke Mulut Majelis Zikir Dan Shalawatan Al Mutathahirien. *urnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Wacana*.
- Dadek, T. (2020). *Universitas Teuku Umar, Sejarah dan Perkembangan*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, K. (2018). *Sosialisasi Kepribadian*. Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia: Sentra Edukasi Media.
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- M. Prawiro, (2022) Pengertian Sosialisasi: Arti, Tujuan, Fungsi, Media, dan Contoh Sosialisasi <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosialisasi.html>.
- Muhardi, Aspek-Aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi: <https://media.neliti.com/media/publications/153856-ID-aspek-aspek-keunggulan-bersaing-perguruan-tinggi>, Vol.2 Tahun 2004
- UTU News Universitas Teuku Umar, volume IX Edisi 6, 2022, Percetakan Harian Serambi Indonesia
- Zulkifli Hasan, Sosialisasi Empat Pilar: <https://subang.go.id/public/berita/sosialisasi-empat-pilar-mpr>